

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

5.1.1. Persiapan Tahapan Kegiatan Posyandu Mandiri

Persiapan Tahapan Kegiatan Posyandu Mandiri kurang terlaksanakan dengan baik (48%). Hal itu disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara pihak tenaga kesehatan, aparat kelurahan atau tokoh kelurahan atau tokoh masyarakat, kader dan juga masyarakat itu sendiri dalam mempersiapkan kegiatan yaitu penentuan waktu dan tempat kegiatan dalam perencanaan kegiatan yaitu penentuan terjadi perubahan waktu atau tempat kegiatan sehingga adakalanya terjadi perubahan waktu atau tempat kegiatan secara mendadak dan kurangnya keterlibatan semua kader serta kurangnya keterlibatan aparat kelurahan dan tokoh masyarakat dalam persiapan kegiatan yandu.

5.1.2. Pelaksanaan Tahapan Kegiatan Posyandu Mandiri

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan Posyandu Mandiri didapat kurang terlaksanakan dengan baik (60%). Hal ini disebabkan oleh belum maksimalnya persiapan kegiatan yandu, kurangnya sarana/fasilitas pendukung yaitu jumlah kader yang datang saat kegiatan tidak mencukupi sehingga mengurangi keefektifan tugas kader serta kurangnya peralatan yang dibutuhkan.

5.1.3 Evaluasi Tahapan Kegiatan Posyandu Mandiri

Evaluasi tahapan kegiatan Posyandu Mandiri didapat kurang terlaksanakan dengan baik (60%), walaupun pada pelaporan kegiatan yandu sudah berjalan baik tetapi yang lainnya seperti : pertemuan kader setelah kegiatan yandu, merumuskan masalah dan upaya mengatasi masalah kurang berjalan. Hal ini disebabkan oleh

kurangnya keterlibatan dari kader juga aparat kelurahan yang sebatass menerima laporan saja tanpa melibatkan diri secara langsung dalam evaluasi kegiatan Posyandu, kurangnya kerjasama yang baik diantara orang-orang yang terlibat dalam evaluasi kegiatan yandu seperti tenaga kesehatan, kader aparat kelurahan/tokoh masyarakat dan masyarakat itu sendiri.

Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian kegiatan Posyandu Mandiri didapat “kurang terlaksana dengan baik” (72%).

5.2 SARAN

5.2.1 Petugas Kesehatan di Puskesmas

1. Melakukan penyuluhan agar masyarakat dan orang yang terlibat dalam kegiatan Posyandu Mandiri dapat meningkatkan partisipasinya dan kerjasama dalam setiap pelaksanaan kegiatan yandu.
2. Melakukan pendekatan pada masyarakat dalam rangka mengubah pendapat bahwa Posyandu milik Puskesmas menjadi Posyandu adalah milik masyarakat
3. Memberikan pembinaan yang komprehensif kepada Kader agar memiliki kemampuan menganalisa dan memecahkan persoalan yang dihadapi.
4. Memberikan bimbingan teknis pelaksanaan kegiatan yandu kepada kader dan pelayanan tujuan.

5.2.2. Kader Posyandu terutama pada kader Posyandu Mandiri

1. Meningkatkan kegiatan Posyandu Mandiri dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat, memberikan motivasi kepada sesama kader dan masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan kader dengan mengikuti pelatihan lanjutan atau ikut dalam temu ilmiah (seminar, lokakarya, dll).
3. Mengadakan pertemuan anatar kader dan masyarakat secara kontinyu.

5.2.3 Aparat Kelurahan dan Tokoh Masyarakat

1. Melibatkan diri dalam musyawarah perencanaan kegiatan Posyandu dan mempunyai hak suara atas keputusan
2. Terlibat dalam evaluasi Posyandu melalui pertemuan kader setelah kegiatan, menerima laporan hasil kegiatan, berpartisipasi dalam perumusan masalah yang dihadapi dan upaya mengatasi masalah tersebut.

5.2.4 Masyarakat

1. Dapat bekerja sama dan berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu
2. Dapat meningkatkan keterlibatan secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu.